

**IMPLEMENTASI PIJAT *COMMON COLD* DALAM UPAYA
MENGATASI KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN JALAN
NAPAS PADA ANAK DENGAN *BRONKOPNEUMONI*
DI RUANG MAS ALIT RSUD BLAMBANGAN**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh:

**Intan Nawangsasi Rosida Dewi Lo, S.Kep
NIM.25101051**

**PRODI ILMU STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

Implementasi Pijat *Common Cold* Dalam Upaya Mengatasi Ketidakefektifan
Bersihan Jalan Napas Pada Anak Dengan Bronkopneumoni Di Ruang
Mas Alitsud Blambangan

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Intan Nawangsasi Rosida Dewi Lo, S.Kep

NIM: 25101051

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir
ners pada tanggal 30 Juli 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang
diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas
Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Daniar Septianing Faradina, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 126277267323073
Penguji II : Yulia Ernawati S.Kep.,Ns
NIP. 1978111920072007012006
Penguji III : Lailil Fatkurivah, S.Kep., Ns., MSN
NIDN. 703118802


(.....)

(.....)

(.....)

KETUA PROGRAM STUDI PROFESI NERS


Emi Eliya Asfuthik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703


ABSTRAK

IMPLEMENTASI PIJAT *COMMON COLD* DALAM UPAYA MENGATASI KETIDAKEFEKTIFAN BERSIHAN JALAN NAPAS PADA ANAK DENGAN *BRONKOPNEUMONI* DI RUANG MAS ALIT RSUD BLAMBANGAN

Intan Nawangsasi Rosida Dewi Lo S.Kep

Program Studi Profesi Ners, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember

Korespondensi penulis: intannawangsasirosidadl@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Latar Belakang: Bronkopneumonia merupakan salah satu penyakit pernapasan pada balita yang menjadi penyebab kematian tertinggi dikalangan anak-anak, dengan sekitar 740.180 kematian (14%) secara global, serta angka kejadian di Indonesia mencapai 52,9%. Di RSUD Blambangan, tercatat 79 kasus dalam tiga bulan terakhir. Pijat *common cold* pada dada dan punggung sebagai terapi nonfarmakologis dapat melonggarkan sekret, meningkatkan efektivitas batuk, dan mempercepat pemulihan pada anak. **Tujuan:** untuk mengetahui keefektifan implementasi pijat *common cold* dalam mengatasi ketidakefektifan bersihan jalan napas pada anak dengan bronkitis di Ruang Mas Alit RSUD Blambangan. **Metode:** Karya ilmiah ini merupakan studi deskriptif dengan pendekatan kasus pada pasien anak yang didiagnosis bronkopneumonia dengan masalah keperawatan berupa ketidakefektifan bersihan jalan napas. Instrumen penelitian yang digunakan adalah format pengkajian asuhan keperawatan untuk mengumpulkan data subjektif dan objektif pasien. Intervensi dilakukan selama tiga hari, meliputi pemantauan pola pernapasan, terapi nebulizer, pemberian cairan hangat, posisi *semi-Fowler*, serta pijat *common cold* dua kali sehari masing-masing selama 10–15 menit. **Hasil:** Hasil intervensi pijat *common cold* menunjukkan penurunan frekuensi napas dari 45 menjadi 30 kali/menit (33%) dan peningkatan saturasi oksigen dari 95% menjadi 100% (5,3%). Secara kualitatif, suara ronchi hilang dan sekret berubah dari kental menjadi cair sehingga lebih mudah dikeluarkan. **Kesimpulan:** Hasil ini menunjukkan bahwa pijat *common cold* efektif dalam memperbaiki bersihan jalan napas pada anak dengan bronkitis, baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

Kata Kunci: Anak, bersihan jalan napas tidak efektif, bronkopneumonia, pijat *common cold*.